



MOTIVASI BELAJAR MANDIRI TERHADAP HASIL BELAJAR OPERASI BILANGAN BULAT PADA SISWA SMP

Florentina Arni Alus¹, Sofia Sa'o², Stefanus Notan Tupen³

^{1,2,3} Universitas Flores, Jln. Sam Ratulangi, Ende-Flores-NTT

Email: arnialus@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of independent learning motivation on the learning outcomes of integer operations in students of Ende Christian Private Junior High School. This type of research is quantitative. The population in this study was all students of Ende Christian Private Junior High School while the sample in this study was 23 students of grade VII B ENDE Christian Junior High School. Data collection was carried out using two questionnaire instruments and a test of learning outcomes of integer operations. The results of descriptive statistical analysis showed that the self-learning motivation of grade VII B students of Ende Christian Private Junior High School was categorized as medium with an average score of 59.00 with the highest score of 80 and the lowest score of 34 while the learning outcomes of integer operations of Ende Christian Private Junior High School were categorized as lacking an average score of 62,22 with the highest score of 90 and the lowest score of 40. While inferential statistical analysis obtained independent learning motivation had a significant effect on the learning outcomes of integer operations in grade VII B students of Ende Christian Private Junior High School by 56.1%.

Keywords: *Self-Learning Motivation, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mandiri terhadap hasil belajar operasi bilangan bulat pada siswa SMP Swasta Kristen Ende. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta Kristen Ende sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Kristen Ende sejumlah 23 siswa. Pengambilan data dilakukan menggunakan dua instrument angket dan tes hasil belajar operasi bilangan bulat. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar mandiri siswa kelas VII B SMP Swasta Kristen Ende dikategorikan sedang dengan skor rata-rata 59.00 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 34 sedangkan hasil belajar operasi bilangan bulat SMP Swasta Kristen Ende dikategorikan kurang skor rata-rata 62, 22 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Sedangkan Analisis statistik inferensial diperoleh motivasi belajar mandiri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar operasi bilangan bulat pada siswa kelas VII B SMP Swasta Kristen Ende sebesar 56, 1%.

Kata kunci: *Motivasi Belajar Mandiri, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang perlu dimiliki manusia pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa tergantung kreativitas, membutuhkan bakat dengan pengetahuan dan kemampuan. Dalam pendidikan ada proses pembelajaran yang terjadi. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan dari Afrilianto (2013), yang mengungkapkan bahwa proses pembelajaran adalah adanya interaksi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok ataupun dengan kelompok lainnya yang mengandung nilai pendidikan serta diharapkan adanya suatu perubahan tingkah laku agar menjadi lebih baik. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan dalam hidup serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Pendidikan juga merupakan sebagai wadah pencetak manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Menurut Nuryamin (2020), pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia serta setiap bentuk aspek kehidupan manusia baik pribadi, keluarga, kelompok maupun dalam berbangsa dan bernegara yang sedang membangun kemajuan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya yaitu perubahan pribadi manusia yang meliputi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku. Pendidikan memiliki tujuan untuk meneruskan, mengembangkan pengetahuan serta melatih keterampilan dan menyempurnakan pengetahuan manusia dalam segala aspek kehidupan. Pentingnya sebuah pendidikan sehingga pemerintah sangat memperhatikan pembangunan dibidang pendidikan dan menjadikan prioritas dalam pembangunan nasional.

Pendidikan nasional kita berasal dari akar budaya bangsa Indonesia yang tertera dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang tersebut mengatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dengan menjadi penduduk negara yang demokratis juga senantiasa bertanggung jawab. Di dunia pendidikan kita dituntut untuk belajar berbagai bidang ilmu agar mendapatkan ilmu yang banyak serta dapat mengembangkan ilmu yang didapat (Zamzir et al.,2015). Salah satu ilmu yang kita pelajari dalam dunia pendidikan yaitu ilmu matematika. Mempelajari ilmu matematika dapat memberikan dampak yang baik karena ilmu matematika sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa kita sadari bahwa matematika itu ada dalam kehidupan sehari-hari dalam proses jual beli maupun transaksi lainnya.

Matematika merupakan ilmu dasar dari berbagai ilmu untuk setiap manusia dalam berbagai kebutuhan dikehidupan sehari-hari. Maka dari itu siswa perlu sedini mungkin untuk belajar matematika. Pembelajaran matematika suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto2016). Belajar matematika juga dapat membuat siswa lebih mandiri dan mampu mempraktekkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan Pentingnya belajar matematika maka siswa perlu menguasai matematika dengan baik. Gambaran penguasaan matematika siswa bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh untuk mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat sulit dikuasai materinya oleh para siswa. Kemampuan dibidang matematika yang diperoleh siswa menurut hasil studi OECD (2018) dalam PISA 2018, yang mana Indonesia berada diperingkat 72 dari 78 negara dengan skor rata-rata 379 dari skor rata-rata internasional yaitu 487 (Schleicher, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa di Indonesia masih sangat rendah dibawah rata-rata internasional.

Salah satu pokok bahasan dalam matematika adalah operasi bilangan bulat. Namun masih banyak siswa yang merasa kesulitan dan kurang mampu serta keliru apabila mengerjakan soal-soal operasi bilangan bulat. Padahal materi ini sangat mudah apabila belajar dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan kampus mengajar, bahwa kemampuan siswa dalam

menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat masih rendah. Ketidakmampuan siswa dalam materi tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar operasi bilangan bulat.

Menurut Andini (2019), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat melihat seberapa jauh seorang siswa memahami apa yang sudah pelajari serta menjadi ukuran untuk mengetahui bahwa seseorang dapat menguasai pelajaran dengan baik. Faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan hasil belajar siswa adalah kemandirian dalam belajar (Handayani & Hidayat, 2018).

Namun sekarang, banyak siswa malas untuk belajar dan selalu menggunakan waktu dengan tidak baik, malas mencari tahu dengan pelajaran yang kurang mengerti, mudah menyerah apabila ada materi yang belum dimengerti, dan belajar ketika menjelang ujian saja, dan suka menjiplak pekerjaan teman. Siswa juga tidak ada motivasi atau dorongan dalam diri untuk mau belajar. Salah satu hal penting yang bisa dilakukan oleh siswa yaitu mampu belajar secara mandiri.

Belajar mandiri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang ingin belajar tanpa diperintah, mempelajari sendiri kebutuhan belajarnya, mempunyai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dapat mengatur sendiri waktu dan cara belajarnya, tidak mudah menyerah jika mengalami kesulitan, serta dapat mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari (Ratna & Anisatul Farida, 2021). Belajar mandiri adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak tergantung pada orang lain, dalam hal ini siswa tersebut mampu melakukan belajar mandiri, menentukan belajar secara efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas dengan baik dan mampu melakukan aktivitas secara mandiri (Inah et al., 2017). Belajar mandiri tentunya bukan hal yang mudah bagi siswa, oleh karena itu perlu adanya motivasi agar memacu semangat siswa untuk belajar secara mandiri (Alifia & Pradipta, 2021).

Menurut Hakin (Arianti, 2018) motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa tentunya akan membantu dalam sebuah keberhasilan pada proses pembelajaran matematika. Motivasi dapat memberi semangat pada diri sendiri terutama bagi pelajar dalam melakukan sebuah kegiatan atau belajar.

Untuk bisa menjadi seseorang yang mampu belajar mandiri tentunya sangat tidak mudah, namun jika siswa mencoba untuk melakukannya tentu akan berguna bagi diri siswa. Berdasarkan pengalaman selama kurang lebih lima bulan di SMP Kristen Ende, tidak bisa dipungkiri bahwa banyak siswa yang kurang belajar mandiri, dikarenakan ketika dikasih tugas oleh guru masih meminta jawaban dari teman atau mencontek walaupun tidak mengerti dengan proses penyelesaiannya, takut menjawab apabila guru bertanya, daya tahan belajar rendah, belajar bilamana menjelang ujian atau ulangan, tidak ada motivasi memperkaya materi, kurang percaya diri mengerjakan tugas, serta tidak memiliki catatan lengkap. Apalagi dengan mata pelajaran matematika, dimana banyak siswa yang takut dan mengalami kesulitan. Kurangnya

motivasi dapat membuat siswa malas untuk belajar secara mandiri sehingga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam pelajaran operasi bilangan bulat.

Adanya masalah tersebut mengisyaratkan bahwa kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar mandiri (Nugroho & Attin Warmi, 2022). Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa perlu ditunjangi dengan motivasi untuk belajar secara mandiri baik motivasi dari dalam diri maupun dari guru serta orang sekitarnya (Akmalia & Ulfah, 2021). Apabila permasalahan diatas tidak diatasi, maka hasil belajar pada operasi bilangan bulat pun tidak akan menghasilkan yang baik dan tujuan dari sebuah pendidikan pun tidak berjalan lancar. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa untuk belajar mandiri maka akan mempengaruhi siswa untuk belajar dan berlatih soal operasi bilangan bulat dengan baik, sehingga siswa dilatih untuk berpikir kritis, cermat, logis, yang dimana siswa akan berhasil dan memiliki kemampuan yang baik dalam proses pembelajaran (Nurrawi, Zahra, Aulia, Greis & Mubarak, 2023).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta kristen Ende. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitan kuantitatif menggunakan desain *ex post facto*. penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah adanya pengaruh antara kedua variabel. Variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar mandiri (X) hasil belajar operasi bilangan bulat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Swasta Kristen Ende, sedangkan sampel penelitiannya yaitu siswa kelas VII B SMP Swasta Kristen Ende. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 25 item pernyataan dan 10 nomor soal tes operasi bilangan bulat berupa pilihan ganda. Angket dan tes yang diberikan kepada responden penelitian telah diuji oleh dosen validator dan diuji coba kembali menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian prasyarat analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan uji analisis data menggunakan uji kolerasi dan uji regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan bantuan program SSPS. Hasil pengolahan data dan analisis data dan deskriptif data sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan statistik deskriptif

	<i>Mean</i>	<i>Standar Deviation</i>	<i>N</i>	<i>Median</i>	<i>Max</i>	<i>Minimum</i>
Angket	59.00	12.210	23	62	80	34
Tes	62,22	16,20	23	70	90	40

Berdasarkan analisis deskriptif diatas maka dapat dilakukan distribusi frekuensi dan presentase angket motivasi belajar mandiri dan tes hasil belajar.

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan presentase motivasi belajar mandiri siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
>71,52	Sangat Tinggi	3	13,04%
62,14 – 70,52	Tinggi	9	39, 13%
52,76 – 61,14	Sedang	4	17,39%
43,38 – 51, 76	Rendah	5	21,74%
34 - 42,38	Sangat Rendah	2	8,70%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa jumlah siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang dengan presentase 8,70%, Jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah sebanyak 5 orang dengan presentase 21, 74 %, kategori sedang sebanyak 4 orang dengan presentase 17,39%, jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi sebanyak 9 orang dengan 39, 13%, dan jumlah siswa memiliki nilai dengan kategori sangat tinggi yaitu 3 orang dengan kategori 13, 04%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar mandiri siswa berada pada kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata motivasi belajar mandiri berjumlah 59, 00.

Tabel 3. Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
0 – 69	Kurang	11	47, 83%
70 – 80	Cukup	8	34, 77%
81 – 90	Baik	4	17, 40%
91 – 100	Sangat baik	-	-

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah siswa dengan kategori kurang sebanyak 11 orang dengan presentase 47, 83%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup sebanyak 8 orang dengan presentase 34, 77 %, jumlah siswa dengan kategori baik sebanyak 4 orang dengan presentase 17, 40%.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi BelajarMandiri	.093	23	.200*	.983	23	.954
Tes	.208	23	.011	.914	23	.050

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* pada Tabel di atas, diketahui untuk motivasi belajar mandiri diperoleh nilai signifikansi 0,954 karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil belajar diperoleh nilai signifikansi 0,050 karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi.

TABEL 5. Hasil Uji Linearitas

		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Tes hasil belajar * motivasi belajar mandiri	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	3497.826	18	194.324	3.109 .140
		<i>Linearity</i>	2423.829	1	2423.829	38.781 .003
		<i>Deviation from Linearity</i>	1073.997	17	63.176	1.011 .560
	<i>Within Groups</i>	250.000	4	62.500		
Total		3747.826	22			

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,560 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar mandiri dengan hasil belajar operasi bilangan bulat karena nilai sig. > 0, 05.

Pengujian Analisis Data

Pengujian analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 6. Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.749 ^a	.561	.540	7.612	1.750

Determinasi hubungan antara belajar mandiri dan nilai ulangan dapat dilihat pada nilai *R Square* (*R* Kuadrat) sebesar 0,561 (56,1%) yang artinya hubungan antara belajar mandiri dan nilai ulangan dapat dijelaskan dengan 56,1%.

Tabel 7. Koefisien Uji Regresi Linearsederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.565	2.001		7.278	.000
	Angket	.689	.133	.749	5.184	.000

Dari Tabel 7 menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 14, 565, sedangkan nilai koefisien motivasi belajar mandiri sebesar 0,689. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = a + bX$

$$Y = 14,565 + 0,689X$$

Hasil persamaan tersebut dapat diketahui nilai konstanta sebesar 14,565 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel hasil belajar operasi bilangan bulat sebesar dan koefisien regresi X sebesar 0, 689X yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai motivasi belajar mandiri maka hasil belajar operasi

bilangan bulat akan bertambah sebesar 0,689%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar mandiri (variabel X) terhadap hasil belajar operasi bilangan bulat (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar mandiri (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar operasi bilangan bulat (Y). Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa ada pengaruh motivasi belajar mandiri terhadap hasil belajar operasi bilangan bulat ($t_o = 5,184$ dan $\text{sig}.0.000 < 0.05$). Persamaan regresi sederhana: $Y = 14,564 + 0,689X$, hal ini menunjukkan setiap kenaikan satu motivasi belajar mandiri siswa akan meningkat hasil belajar sebesar 0,689 secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik SSPS dan diuji hipotesis terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar mandiri terhadap hasil belajar operasi bilangan bulat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kurnia Bungsu et al., 2019) bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika”.

Motivasi belajar mandiri merupakan hal yang paling berperan penting khususnya pembelajaran matematika. Hal ini karena dengan adanya motivasi belajar mandiri siswa melakukan belajar karena keinginan dalam diri tanpa paksaan dari orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Zamzir et al., 2015) terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. Sehingga siswa perlu didorong dengan baik dan tingkatkan motivasi belajar dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu terdapat pengaruh motivasi belajar mandiri terhadap hasil belajar operasi bilangan bulat pada siswa kelas VII B SMP Kristen Ende. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya Ramadan (2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Skor hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama dari skor motivasi belajar dan kemandirian belajar. Penelitian ini memiliki perbedaan dari segi variabel dan subjek penelitian. Jaiman (2020) dalam penelitiannya menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara belajar mandiri dan minat dengan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000, jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yakni 0.05, maka dengan demikian H1 diterima. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu untuk meneliti pengaruh dari belajar mandiri dan menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi variabel bebas maupun terikat, subjek penelitian dan unsur yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang dilakukan terdapat nilai tertinggi dari jawaban angket motivasi belajar mandiri siswa adalah 80 sedangkan nilai terendahnya adalah 34. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 59.00. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh motivasi belajar mandiri siswa kelas VII B SMP Swasta Kristen Ende berada dalam kategori sedang. Sedangkan hasil analisis hasil belajar operasi bilangan bulat maka diperoleh nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 40. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 62,22. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh hasil belajar belajar

operasi bilangan bulat siswa kelas VII B SMP Swasta Kristen Ende berada dalam kategori kurang. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar mandiri dengan hasil belajar operasi bilangan bulat siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu yaitu 0,05. Maka dengan demikian H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M. (2013). Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa SMP Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking. *Infinity Journal*, 1(2), 192–202.
- Akmalia, R., & Ulfah, S. (2021). Kecemasan dan Motivasi Belajar Siswa SMP Terhadap Matematika Berdasarkan Gender di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2285-2293. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.846>
- Alifia, Z., & Pradipta, T. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa dalam Penerapan Edmodo di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1062-1070. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.591>
- Andini, L. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didakti: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 117–134.
- Handayani, N., & Hidayat, F. (2018). Hubungan kemandirian terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di kelas X SMK kota Cimahi. *Journal On Education*, 01(02), 1–8.
- Inah, E., Marlina, & Edo. (2017). Hubungan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar PAI Di MTsN 1 Konawe Selatan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(2), 19–36.
- Jaiman, E. (2020). *Pengaruh Belajar Mandiri Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi di SMA IIS Satar Mese Utara*. Skripsi: Universitas Flores.
- Khoirunnisa, K., & Ulfah, S. (2021). Profil Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2238-2245. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.831>
- Kurnia Bungsu, T., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 382–389.
- Nugroho, R., & Attin Warmi. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 2 TIRTAMULYA. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i2.3627>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarak, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29-38.
- Nuryamin, D. M. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI PAGELARAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
- Ramadhan, M. U. H. F. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas XI A MIA SMA Buq ' Atun Mubarakah. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar.

Susanto. (2016). Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 134–147.

Zamzir, Masi, L., & Fajrin, P. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Journal education* 6(2), 170–181.